

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir.*) merupakan salah satu sayuran yang populer dan di gemari masyarakat Indonesia. Tanaman ini dapat ditanam di dataran rendah dan dataran tinggi. Kangkung merupakan jenis tanaman sayuran daun, termasuk kedalam famili Convolvulaceae. Daun kangkung panjang, berwarna hijau keputih-putihan merupakan sumber pro-vit A yang sangat baik. Berdasarkan tempat tumbuh, kangkung dibedakan menjadi dua yaitu kangkung kering atau tegalan, dan kangkung air, hidup ditempat yang berair dan basah (Iswanto dan Astuti, 2017).

Tanaman ini berasal dari daerah tropis, terutama daerah Afrika dan Asia. Kangkung mengandung gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. (Priowidodo, 2012). Saat ini banyak dibudidayakan kangkung darat, karena masyarakat lebih berminat pada jenis kangkung tersebut. Hasil tanaman kangkung ini dijual dalam bentuk cabutan tanaman dengan akarnya. Tanaman ini termasuk tanaman dikotil dan berakar tunggang (Haryono, 2009).

Pengaturan jumlah benih per lubang tanam juga sangat menentukan populasi tanaman sehingga diharapkan peningkatan hasil produksi kangkung darat. Kepadatan populasi mempengaruhi persaingan diantara tanaman dalam menggunakan unsur hara, air dan cahaya matahari. Pengaturan jumlah tanaman per lubang yang sesuai akan mengurangi persaingan antar tanaman dalam hal penerimaan cahaya matahari, air dan penyerapan unsur hara. Selain itu pengaturan jumlah tanaman per lubang lebih hemat dalam penggunaan benih (Fhancu, 2012). Jumlah benih per lubang mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta produksi, karena berhadapan dengan kompetisi antar tanaman dalam jumlah benih 1, 2 dan 3 per lubang tanam (anonymous, 2006).

Dengan pemberian pupuk organik ke dalam tanah menyebabkan tanah menjadi gembur, pertumbuhan akarnya baik dan hara yang tersedia didalam tanah akan mudah diserap oleh tanaman (Sudadi Martodiresto dan Widada Agus Suryanto, 2003). Pupuk kandang sapi merupakan hasil fermentasi alami bahan organik yang dapat digunakan sebagai pupuk untuk meningkatkan kesuburan tanah sehingga bisa memperbaiki pertumbuhan dan hasil tanaman (Anonim, 2008).

Pupuk kandang mempunyai sifat yang lebih baik dibandingkan dengan pupuk alam lainnya dan pupuk buatan. Walaupun cara kerjanya dibandingkan dengan pupuk buatan lebih lambat karena harus mengalami proses perubahan terlebih dahulu sebelum dapat diserap oleh tanaman (Suyatno, 2004). Pupuk kandang di dalam tanah mempunyai pengaruh yang baik terhadap sifat fisik tanah. Pupuk kandang yang diberikan secara teratur ke dalam tanah, akan lebih banyak mengandung bahan organik dan mampu menahan banyak air sehingga terbentuk air tanah yang bermanfaat untuk tanaman, karena akan memudahkan akar-akar tanaman menyerap zat-zat makanan bagi pertumbuhan dan perkembangannya (Sari, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah benih perlubang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat ?
2. Bagaimana pengaruh dosis pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat ?
3. Bagaimana pengaruh interaksi jumlah benih perlubang dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Kangkung darat ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah benih perlubang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang sapi yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian jumlah benih perlubang dan dosis pupuk kandang terhadap dan hasil tanaman kangkung darat.

1.4. Hipotesa Penelitian

1. Ada pengaruh jumlah benih perlubang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.
2. Ada pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.
3. Terdapat intraksi antara jumlah benih perlubang dan dosis pupuk kandang dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi yang bermanfaat dalam jumlah benih perlubang dan dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat, terutama istitusi, masyarakat yang membutuhkan.
2. Sebagai bahan untuk penelitian dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Saintek Prodi Agroteknologi Universitas Quality.
3. Sebagai bahan informasi dan membantu petani tanaman kangkung darat dalam penanaman jumlah benih perlubang dan dosis pupuk kandang terhadap budidaya kangkung darat.